

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan novel *Pasar* karya Kuntowijoyo sebagai objek material dan teori hegemoni Gramsci sebagai objek formal. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi formasi ideologi dan menganalisis negosiasi ideologi dalam novel *Pasar*. Analisis data menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu mendeskripsikan fakta-fakta yang dilanjutkan dengan analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua belas ideologi dalam novel *Pasar*, yaitu Humanisme, tradisionalisme, konvensionalisme, feminisme, patriarki, nasionalisme, materialisme, teisme, rasionalisme, realisme, kapitalisme, liberalisme.

Kedua belas ideologi tersebut memiliki korelasi, pertentangan, dan subordinasi. Untuk mencapai hegemoni, dibutuhkan negosiasi yang bisa terjadi melalui dialog antartokoh dan melalui perenungan diri sendiri. Dalam hal ini, terdapat delapan negosiasi ideologi dalam novel *Pasar*. Melalui *Pasar*, pengarang ingin memperkenalkan gagasannya mengenai tradisi kebudayaan Jawa sebagai jawaban atas permasalahan masyarakat transisi yang telah mengalami dehumanisasi akibat arus globalisasi.

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa novel *Pasar* adalah usaha pengarang untuk memperlihatkan fenomena sosial serta kekompleksan permasalahan yang tengah terjadi di lingkungan masyarakat transisi. Fenomena sosial tersebut tercermin melalui ideologi-ideologi para tokoh. Pengarang menceritakan berbagai macam keresahan pikirannya terkait humanisme dan tradisionalisme melalui kehidupan Pak Mantri sebagai tokoh utama. Pengarang menonjolkan ideologi humanisme dan tradisionalisme untuk menyuarakan aksi memanusiakan manusia serta pemaknaan lebih dalam nilai-nilai filosofis tradisi budaya Jawa.

Kata kunci: Pasar, hegemoni, ideologi, negosiasi

ABSTRACT

This research uses the novel of *Pasar* by Kuntowijoyo as the material object and Gramsci's hegemony theory literature as the formal object. This research aimed to identifying ideology formations and analyzing ideology negotiations in the *Pasar* novel. The data were analyze by using descriptive analysis methods, namely describing the facts followed by analysis. The research results show that there are twelve ideologies in the *Pasar* novel, namely humanism, traditionalism, conventionalism, feminism, patriarchy, nationalism, materialism, theism, rationalism, realism, capitalism, liberalism.

The twelve ideologies have correlation, conflict, and subordination. To achieve hegemony, negotiation is needed which can occur through dialogue between figures and through self-reflection. In this case, there are eight ideological negotiations in the *Pasar* novel. Through *Pasar*, the author wants to introduce his ideas about Javanese cultural traditions as an answer to the problems of a transitional society that has experienced dehumanization due to globalization.

Based on this research, it can be concluded that the novel *Pasar* is the author's attempt to show social phenomena and the complexity of problems currently occurring in a transitional society. This social phenomenon is reflected through the ideologies of the figures. The author tells various kinds of concerns regarding humanism and traditionalism through the life of Mr. Mantri as the main character. The author highlights the ideologies of humanism and traditionalism to voice humanizing actions and deeper meaning of the philosophical values of Javanese cultural traditions.

Key words: *Pasar*, hegemony, ideology, negotiation